

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VB SDN 018
BAGAN JAYA KECAMATAN ENOK
KABUPATEN INHIL**

TESIS



Oleh

N A S R I L
NIM : 93202

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Juli 2011

Saya yang menyatakan

N A S R I L
NIM : 93202

ABSTRACT

Nasril, 2010. **Usage Type STAD Cooperative Learning Model to Increase Motivation and Learning Outcomes Student in The Field of Science Studies of Class Vb SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil**. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

These are several problems as background of this research in science learning process. Methods of learning has been used is the teacher lectures, question and answer, and the task has not been able to increase the motivation and student learning outcomes in the field of science studies. Students look passive, shy to ask, not really, the teacher can not make students work together, learning is still teacher-centered, 33% of the students are under the KKM. Efforts to improve motivation and learning outcomes of students carried out using a model of type STAD cooperative learning in science learning. This research is a class action (classroom action research) done in several cycles. Each cycle consisted of action planning, action execution, observation and reflection.

The purpose of this research is to improve learning motivation and students achievement on the main subjects are respirasi, human digestion, food and health. The subject of this research was 27 students on the 5.b grade of SDN 018 Bagan Jaya, where 12 male students and 15 female students. The research was held on the Agustus - September 2010 year. Information about improving motivation and students achievement, was collected by using quiz, questionnaire, observation sheets.

The result of research on the two cycles that showed the use of cooperative type STAD may improve students learning: 1) the students class V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil motivation in learning increase 24,65 % through questionnaire instrument. 2) there is improvement of IPA students class V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil learning results as 26,92 %.

ABSTRAK

Nasril, 2010. **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil.** Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai masalah dalam Proses pembelajaran IPA. Metode-metode pembelajaran yang telah digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, dan tugas belum dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA. Siswa terlihat pasif, malu bertanya, tidak sungguh-sungguh, guru belum bisa membuat siswa bekerja sama, pembelajaran masih berpusat pada guru, 33% siswa berada dibawah KKM. Usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA pada materi pokok alat pernapasan hewan, alat pencernaan pada manusia, makanan dan kesehatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan Agustus - September tahun 2010. Instrument untuk memperoleh informasi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa digunakan angket, lembar observasi, test ulangan harian.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan dalam dua siklus menunjukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan : 1) motivasi belajar siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil meningkat sebesar 24,65 % menggunakan instrument angket. 2) hasil belajar IPA siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil meningkat sebesar 26,92 %.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan izinNya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil”**.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian S-2 pada program studi teknologi pendidikan program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian tesis ini peneliti tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, karyawan/ti tata usaha/perpustakaan yang memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana mulai awal perkuliahan sampai selesai.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, dan persetujuan atas tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram. Dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Unsi. A.O Marmai, M.Ed. Dosen pembimbing II yang penuh perhatian, kesabaran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk kepada peneliti hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak, Dr. Jasrial, M.Pd., Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Darmansyah Nabar, ST., M.Pd., yang telah memberikan kontribusi yang konstruktif dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong peneliti selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya penelitian ini.
8. Kepala sekolah Bapak Firman Edi, S.Pd.,M.Pd., majelis guru, dan siswa-siswi SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil.
9. Ibunda Syamsimar dan adinda Martalina yang selalu berdoa untuk keberhasilan peneliti.
10. Istri tercinta Siti Budiman dan anak-anak yang tersayang Pandu Augrah, Lusi Amanah, Neni Rahmawati, M.Kadarman, Aisyah Sholatul Nasti, Indri Julia Nasti, yang telah memberi motivasi, kesetiaan, pengorbanan dalam menghadapi halangan dan rintangan hingga penyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah memberi sumbangsih untuk penyelesaian tesis ini

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, semoga segala bantuan dan petunjuk yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik bagi Bapak / Ibu dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Padang, 18 Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. LandasanTeoretis.....	8
1. Motivasi Belajar.....	8
2. Hasil Belajar IPA.....	17
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Definisi Operasional	31
D. Siklus Penelitian.....	32

E. Kriteria Keberhasilan Siklus.....	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Sumber Data	41
I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan Tindakan	47
c. Observasi.....	50
d. Refleksi.....	55
2. Siklus II.....	56
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan Tindakan	58
c. Observasi.....	61
d. Refleksi	66
3. Perkembangan Guru dan Siswa pada Siklus I dan II.....	68
a. Perkembangan Aktivitas Guru.....	68
b. Perkembangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.....	70
c. Perkembangan Motivasi Siswa.....	71
d. Perkembangan Hasil Belajar Siswa.....	72
e. Perkembangan Individu dan Penghargaan Kelompok	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
a. Aktivitas Guru	74
b. Aktivitas Belajar Siswa	75
c. Motivasi Belajar Siswa	76
d. Hasil Belajar Siswa.....	77
e. Perkembangan Individu dan Penghargaan Kelompok.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	81

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	23
2. Nilai Perkembangan Individu	26
3. Penghargaan Prestasi Kelompok.....	26
4. Modifikasi Penghargaan Prestasi Kelompok.....	26
5. Kisi-Kisi Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran IPA.....	38
6. Rentang Skor dan Kategori Aktivitas Guru	44
7. Nilai Perkembangan Individu	45
8. Penghargaan Prestasi Kelompok	45
9. Rata-Rata Aktivitas Guru pada Siklus I.....	51
10. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	52
11. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
12. Rata-Rata Aktivitas Guru pada siklus II.....	62
13. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	63
14. Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
15. Rata-Rata Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	68
16. Rata-Rata Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	69
17. Rata-Rata Perkembangan Motivasi Siswa sebelum dan sesudah diberi Tindakan	71
18. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	72
19. Rata-Rata Perkembangan Individu dan Penghargaan Kelompok	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pemikiran Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD..	28
2. Siklus PTK Menurut Suharsimi (2009).....	32
3. Rata-Rata Aktivitas Guru Siklus I dan II	69
4. Rata-Rata Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	70
5. Rata-Rata Perkembangan Motivasi Siswa sebelum dan sesudah diberi Tindakan	71
6. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	72
7. Rata-Rata Skor Perkembangan Individu dan Penghargaan Kelompok	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	87
2. RPP pertemua 1 dan 2	89
3. RPP pertemua 3 dan 4	92
4. LKS pertemua 1.....	96
5. LKS pertemua 2.....	97
6. LKS pertemua 3.....	98
7. LKS pertemua 4	99
8. Ulangan Harian 1.....	100
9. Ulangan Harian 2.....	101
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	103
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	104
12. Catatan Lapangan	112
13. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	114
14. Hasil Angket Motivasi Siswa sebelum diberi Tindakan.....	116
15. Hasil Angket Motivasi Siswa sesudah diberi Tindakan	117
16. Rata-Rata Persentase Motivasi Siswa sebelum diberi Tindakan	118
17. Rata-Rata Persentase Motivasi Siswa sesudah diberi Tindakan	119
18. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	120
19. Selisih Data Awal dengan UH I, UH I dengan UH II	121
20. Penghargaan Kelompok	122

21. Foto-Foto Penelitian	123
--------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran formal. Dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Pengelolaan interaksi yang baik dalam pembelajaran dapat menumbuhkan sikap kerjasama, kreatif, berfikir kritis dalam diri siswa. Interaksi belajar ini diharapkan dapat diciptakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran IPA di SD 018 Bagan Jaya lebih ditekankan kepada pemilikan kecakapan proses dan penguasaan konsep, karena kecakapan proses merupakan prasyarat yang harus dimiliki siswa agar siswa dapat mempelajari bidang studi lainnya sesuai dengan minatnya. Adapun kecakapan proses yang harus dimiliki siswa menurut Evi, (2000) adalah :

- 1) Kecakapan observasi ; 2) Kecakapan klasifikasi; 3) Kecakapan pengukuran; 4) Kecakapan memprediksi; 5) Kecakapan infrensi (pengambilan kesimpulan); 6) Kecakapan membuat hipotesa; 7) Kecakapan komunikasi.

Kecakapan proses yang dimiliki siswa SD berfungsi menjadi alat bagi mereka untuk menggali konsep-konsep keilmuan yang diminatinya pada jenjang berikutnya.

Guru diharapkan dapat mengembangkan kecakapan proses siswa agar kualitas pembelajaran di kelas dapat meningkat kepada yang lebih baik. Kualitas pembelajaran yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Selain penguasaan konsep dan kecakapan proses siswa juga diharapkan memiliki nilai regius, karena pada dasarnya IPA adalah bagaimana mempelajari ciptaan Allah SWT. Rasa keingintahuan untuk mengamati fenomena alam, nilai kejujuran harus melekat pada diri seorang saintis kecil.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 018 Bagan Jaya di kelas V.b waktu proses belajar mengajar berlangsung sikap siswa pasif, dalam arti siswa menerima apa yang diberikan guru sehingga interaksi yang diharapkan dalam pembelajaran antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa tidak terlaksana secara optimal, sebagian besar siswa malu bertanya karena takut salah hal ini membuat penguasaan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari tidak maksimal, fenomena yang lain yaitu sebagian siswa sering minta izin keluar dan lama baru masuk ke dalam kelas akibatnya sebagian materi pelajaran tidak dikuasai siswa tersebut. Belum tercapainya target yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

Upaya yang sudah dilakukan guru sekaligus peneliti yaitu menggunakan metode gabungan antara ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode ceramah yang dimaksud yaitu materi dijelaskan dengan menggunakan ceramah, metode tanya jawab digunakan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa setelah melakukan ceramah, sedangkan metode pemberian tugas digunakan waktu memberikan tugas-tugas latihan individu waktu pembelajaran berlangsung dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan diakhir pembelajaran. Usaha lain yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah di atas yaitu menggunakan metode kelompok, namun dalam pelaksanaan pembelajaran secara berkelompok

interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya kurang, dalam arti siswa lebih banyak belajar secara individual, yang pintar enggan bekerja sama dalam membantu temannya untuk mencapai keberhasilan tugas-tugas kelompok.

Harapan dari hasil proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu siswa berhasil memperoleh nilai $\geq 65,00$ minimal 85%. Harapan ini belum dapat tercapai dari penerapan metode-metode yang sudah digunakan di atas pada mata pelajaran IPA di kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010, dimana faktanya dari 21 orang siswa hanya 14 orang (67%) mendapat nilai besar atau sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA yaitu 65,00. Siswa yang mendapat nilai dibawah 65 sebanyak 7 orang (33%) harus menjalani remedial. Belum berhasilnya sebagian siswa diduga disebabkan faktor anak itu sendiri, faktor guru, faktor sarana, dan faktor orang tua. Faktor anak yang dimaksud adalah belum timbulnya keinginan bertanya dari siswa, bekerjasama dengan teman, kesungguhan dalam belajar, faktor guru yaitu belum optimalnya guru menggunakan metode pembelajaran atau belum tepat penggunaan metode pembelajaran untuk mengatasi masalah yang ada pada siswa, faktor sarana yaitu tidak semua siswa di SDN 018 Bagan Jaya mempunyai buku sumber, faktor orang tua yang dimaksud yaitu masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan dan kemajuan anak dalam pembelajaran disekolah.

Dalam mengatasi masalah ini peneliti memilih pembelajaran yang dapat meberdayakan siswa untuk lebih aktif dalam belajar baik secara individual maupun berkelompok. Salah satu alternatif yang peneliti yakini mampu membuat

siswa lebih termotivasi dan lebih aktif belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan model pembelajaran koooperatif tipe Student Teams Achievment Division (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki keunggulan-keunggulan yang diyakini dapat mengatasi masalah diatas yaitu masing-masing anggota dalam kelompok dirancang untuk saling berinteraksi dan saling membantu terhadap teman yang kurang mampu, keberhasilan individu dalam ulangan harian memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan kelompok dalam mencapai predikat kelompok super atau hebat atau baik, sehingga anggota kelompok yang punya kemampuan tinggi mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan teman sekelompoknya.

Menurut Slavin (2005) pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 – 5 orang yang bersifat heterogen baik secara akademik maupun jenis kelamin untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sedangkan menurut Ibrahim, dkk. (2000) model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik. Model ini juga efektif untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa dan dapat membantu siswa lain untuk memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa dalam belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan secara berkelompok yang anggotanya terdiri 4 – 5 orang yang bersifat heterogen baik secara akademik maupun jenis kelamin,

pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, mengembangkan keterampilan sosial siswa dan dapat membantu siswa lain untuk memahami konsep-konsep yang sulit.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik mencari solusi melalui penelitian tindakan kelas tentang **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa belum aktif dalam pembelajaran IPA.
2. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering minta izin keluar, siswa terlihat lesu, siswa malu mengajukan pertanyaan karena takut salah.
3. Hasil belajar siswa semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 terdapat 33% (7) dari 21 siswa memperoleh nilai IPA dibawah 65 (KKM).
4. Sebagian siswa lupa dengan pembelajaran sebelumnya waktu ditanya pada awal pelajaran berikutnya.
5. Guru belum dapat menoptimalkan kerjasama siswa dalam pembelajaran.
6. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran.
7. Guru sering mencatatkan pelajaran dipapan tulis karena kekurangan buku pelajaran pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa SDN 018 Bagan Jaya, diantaranya faktor internal yaitu belum timbulnya keinginan untuk bertanya, bekerjasama dengan teman, kesungguhan dalam belajar, faktor eksternal yaitu faktor guru, faktor sarana, dan faktor orang tua. Namun mengingat keterbatasan peneliti dalam waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil pada bidang studi IPA dalam ranah kognitif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil?
2. Apakah Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil.

2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V.b SDN 018 Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Inhil.
2. Guru IPA, dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran.
3. Kepala sekolah, yaitu dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.
4. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya.
5. Pengawas sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembinaan kepada guru.